

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM DESA MANDIRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

*(Studi Kasus Pada Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batukliang
Kabupaten Lombok Tengah)*

Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh :

LISA KUSWARI
NIM : 217110061

**PROGRAM SARJANA ADMINISTRASI PUBLIK
KEKHUSUSAN KEBIJAKAN PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

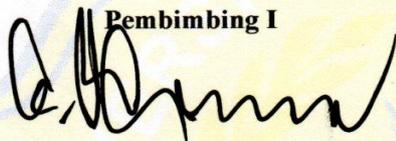
**EFEKTIVITAS PROGRAM DESA MANDIRI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS PADA DESA MEKAR BERSATU KECAMATAN BATUKLIANG
KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**

Oleh:

LISA KUSWARI

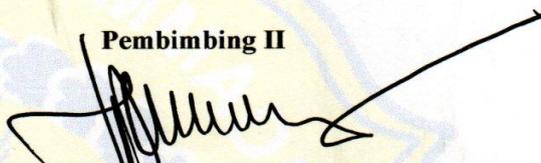
Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I



Drs. H. Abdurrahman, MM
NIDN. 0804116101

Pembimbing II



Dedy Iwanto, ST., M.M
NIDN. 0818087901

Mengetahui,

Ketua Prodi Program Administrasi Publik



Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP
NIDN: 0822048901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
**EFEKTIVITAS PROGRAM DESA MANDIRI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**
**(STUDI KASUS PADA DESA MEKAR BERSATU KECAMATAN BATUKLIANG
KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**

DISUSUN OLEH:

LISA KUSWARI
217110021

SKRIPSI

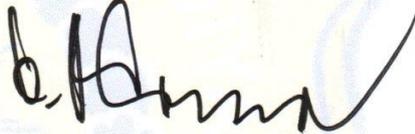
Telah Di Pertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal, 07 Februari 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

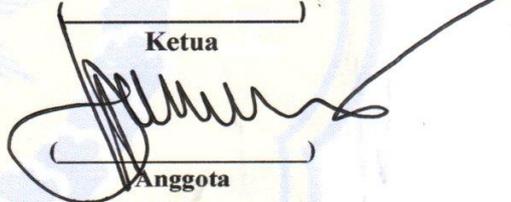
1. **Drs.H.Abdurrahman.MM**
NIDN. 0804116101

2. **Dedy Iswanto,ST.,M.M**
NIDN. 0818087901

3. **Iwin Ardyawin,S.Sos,MA**
NIDN. 0818059002



Ketua



Anggota



Anggota

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN: 0806066801

PERNYATAAN ORISENALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram .

Nama : Lisa Kuswari

NIM : 217110061

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta di peroses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram ,12 November 2021



Lisa kuswari
217110061



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Kuswari
NIM : 21711061
Tempat/Tgl Lahir : Gunung Kedul, 10 April 1998
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp : 081239273890
Email : liskuswari@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Efektifitas program Desa Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus pada Desa Makar Bersatu Kecamatan Batukarang Kabupaten Lombok Tengah)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 0%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 14 Maret 2022

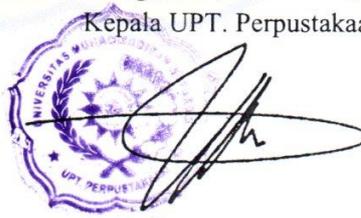
Penulis



Lisa Kuswari
NIM.

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Kuswari
NIM : 217110061
Tempat/Tgl Lahir : Gunung Kadul, 10 April 1998
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : lisakuswari@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Efektivitas Program Desa Mandiri Dalam meningkatkan
kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Makar
Bersatu Kecamatan Batukwang kabupaten Lombok Tengah)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 14 Maret 2022

Penulis



Lisa Kuswari
NIM.

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Bismillahirrohmanirrohim

Masalah Adalah Sumber Kekuatan

“Lisa”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum wr wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Awt. Sebab atas nikmat dan karunia-Nya karya ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam di haturkan kepada Nabi Muhammad saw. Atas petunjuk dan kasih sayangnya kepada kita semua. Dengan rasa cinta dan kasih sayang yang penulis persembahkan karya sederhana ini kepada :

Ayah dan Ibu ku tercinta yang telah memberikan semua kasih sayang serta doa-doa yang telah di panjatkan dari keluarga besar , dan suami ku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan doanya. Untuk rekan-rekan seperjuangan , program studi administrasi publik dan serta almamaterku tercinta, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian persembahan yang sederhana ini penulis persembahkan semoga Allah Swt senantiasa memberikan keselamatan dan juga kebahagiaan untuk kita semua.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum WR...WB...

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi Yang berjudul “Evektifitas Program Desa Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus Pada Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah”. Tak lupa shalawat serta salam dicurahkan kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa membimbing ummatnya menuju jalan yang diridhoi-Nya.

Pada kesempatan ini, saya hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada saya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Ayahanda Dr. H Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP selaku ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ayahanda Drs.H.Abdurrahman.MM selaku dosen pembimbing utama dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Dedy Iswanto, ST.,M.M selaku dosen pembimbing pendamping kedua dalam penulisan Skripsi ini.

6. Teman-teman Prodi Administrasi Publik Angkatan 2017.
7. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Walaupun telah berusaha menyelesaikan proposal skripsi ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena pada hakikatnya kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT, tuhan semesta alam. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi saya dan pembaca sekalian. Sekian. Wassalamualikum WR...WB...

Mataram 3 Februari 2021

LISA KUSWARI

NIM. 217110061



ABSTRAK

**EFEKTIVITAS PROGRAM DESA MANDIRI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

(Studi Kasus Pada Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batukliang)

Lisa Kuswari ¹

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Abstrak

Program Desa Mandiri adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa yang mampu mengatur dan membangun desanya dengan memaksimalkan potensi yang ada di Desa dan kemampuan masyarakat dan tidak bergantung pada pihak luar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Efektivitas Kesejahteraan Desa Mandiri menekan angka kemiskinan. Adapun jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptip dengan analisis kualitatif yaitu pemecahan masalah yang di teliti dengan cara pengamatan, wawancara, menggambarkan keadaan penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang ada pada lapangan penelitian.

Hasil penelitian, di ketahui bahwa pelaksanaan program desa mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mekar Bersatu Kabupaten Lombok Tengah, cukup efektif meskipun dari segi program masih perlu di maksimalkan Karena adanya beberapa factor yang menjadi penghambat baik dari pihak yang memberdayakan maupun yang diberdayakan dan belum sepenuhnya berjalan.

Kata Kunci *Program Desa Mandiri . Efektivitas. dan Kesejahteraan.*

ABSTRACT

INDEPENDENT VILLAGE PROGRAM EFFECTIVENESS IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE (Case Study in Mekar Bersatu Village, Batukliang District)

Lisa Kuswari ¹

Public Administration Study Program, Faculty of Social Sciences
And Political Science, University of Muhammadiyah Mataram

ABSTRACT

The Independent Village Program is one of the initiatives aimed at improving the well-being of rural communities by allowing them to organize and develop their villages on their terms, rather than relying on outside parties. This study aimed to figure out what elements influence the Welfare of Independent Villages' ability to reduce poverty. This study used a descriptive approach with qualitative analysis, namely issue solution, which was investigated via observations and interviews, summarizing the current state of research based on the facts in the research field. The study's findings reveal that executing the independent village program in Mekar Bersatu Village, Central Lombok Regency, is highly effective in enhancing the welfare of the people. However, it still has to be maximized in terms of the program.

Keywords: Independent Village Program, Effectiveness. and Welfare.



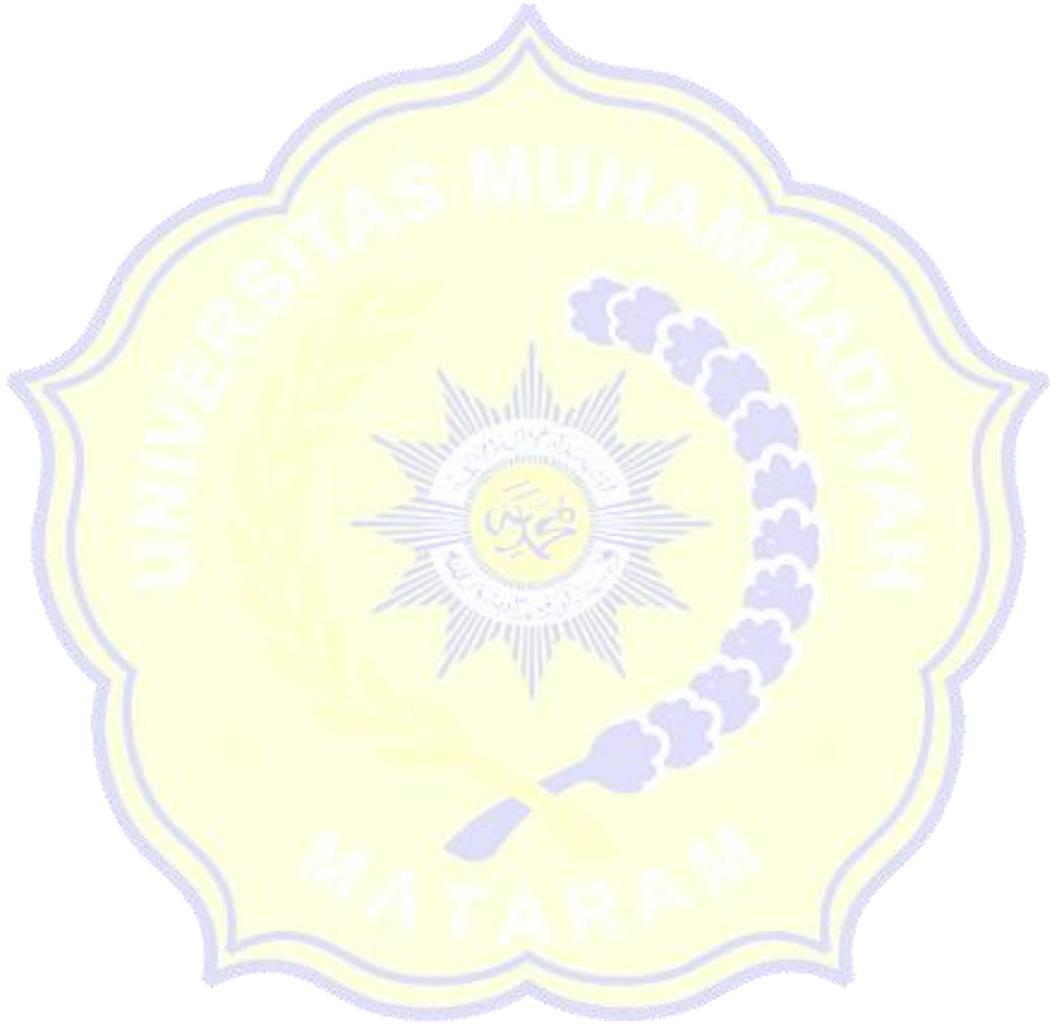
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
PERNYATAAN ORISENALITAS SKRIPSI	V
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM	VI
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
MOTTO	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN	X
KATA PENGANTAR	XII
ABSTRAK	XIII
ABSTRACT	XVI
DAFTAR ISI	XVII
DAFTAR GAMBAR	XVIII
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Konsep Efektivitas	9
2.2.1 Taraf hidup (livelihood)	9
2.2.2 Pola Pikir (Mindset).....	10
2.3 Kriteria Efektivitas.....	
2.4 Program Desa Mandiri	11
2.5 Pengertian Kemandirian Desa	12

2.6	Faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Desa Mandiri	12	
2.7	Manfaat Yang Akan Di Capai Desa Mandiri	13	
2.8	Tujuan Desa Mandiri	13	
2.9	Syarat Membangun Desa Mandiri	14	
2.10.	Kerangka Berfikir	15	
BAB III METODE PENELITIAN			16
3.1	Jenis Penelitian	16	
3.2.	Waktu Lokasi Penelitian.....	16	
3.3.	Tehnik Penentuan Informan	16	
3.4	Jenis Data Dan Sumber Data	17	
3.5	Teknik Pengumpulan Data	18	
3.6	Teknik Analisis Data	20	
3.7	Keabsahan Data	21	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN			22
4.1	Gambaran Umum	22	
4.2	Pembahasan.....	25	
4.3	Efektivitas Program Desa Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	35	
4.4	Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Desa Mandiri	36	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN			38
5.1.	Kesimpulan	38	
5.2.	Saran	38	
DAFTAR PUSTAKA			39
LAMPIRAN			41

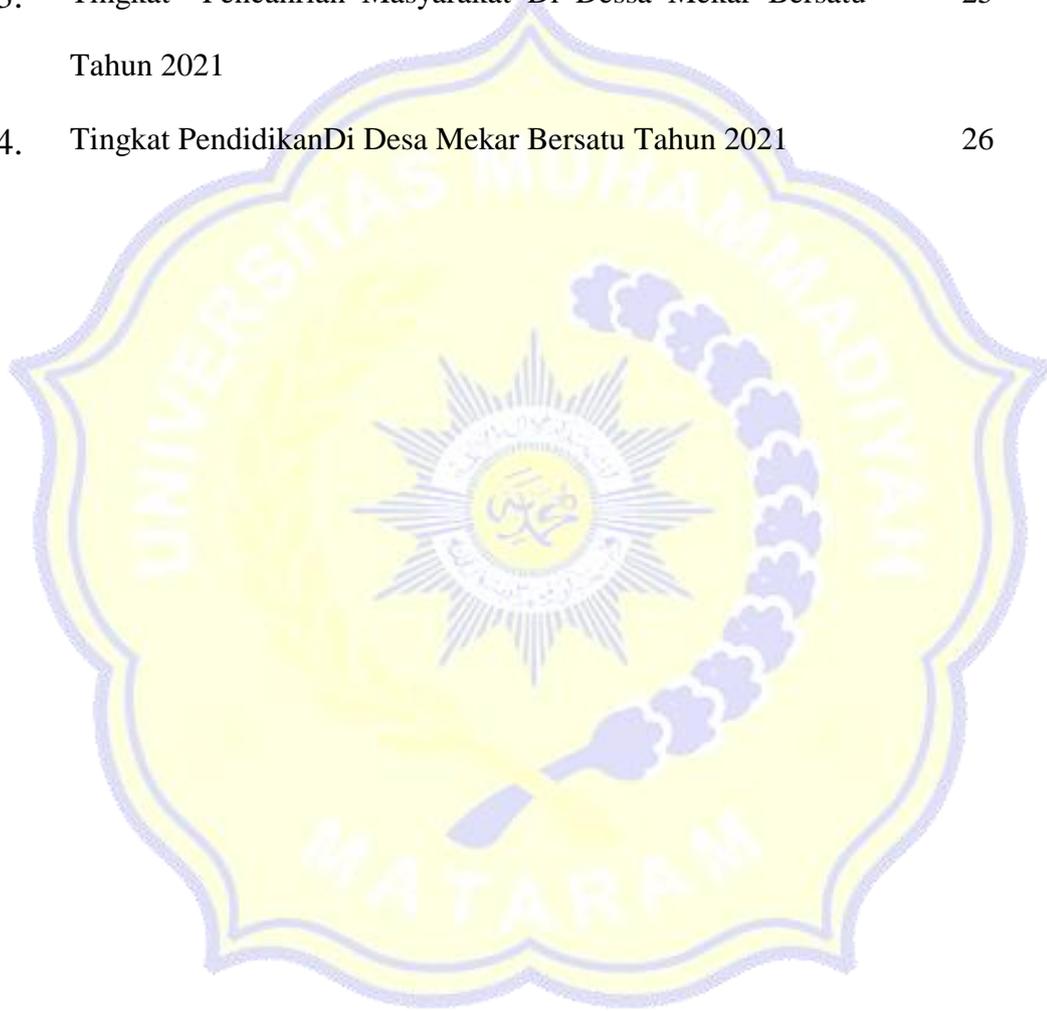
DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Kantor Desa Mekar Bersatu	44
2.	Rapat Pertemuan Musyawarah	44
3.	Melakukan Wawancara dengan Narasumber	45



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Jumlah Data Masyarakat Miskin Tahun 2019– 2021	3
2.	Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu	5
3.	Tingkat Pencahrian Masyarakat Di Desa Mekar Bersatu Tahun 2021	25
4.	Tingkat Pendidikan Di Desa Mekar Bersatu Tahun 2021	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan keputusan menteri PDPT Nomer 16 tahun 2018 desa mandiri dapat mengembangkan desa untuk meningkatkan kualitas hidup dan pehidupan yang lestari untuk kemaslahatan masyarakat desa yang merupakan desa maju. Desa mandiri juga dapat diartikan sebagai desa yang bisa mampu mengatur dan membangun desanya dengan memaksimalkan potensi yang ada di desa dan kemampuan masyarakat dan tidak bergantung pada pihak lain luar. Dalam mewujudkan desa mandiri, hal-hal yang perlu di kembangkan adalah sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang kegiatan di desa, peningkatan pendapatan kesejahteraan masyarakat desa, pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia di desa secara berkelanjutan, kemampuan untuk menunjang pembangunan sendiri, kemampuan masyarakat desa untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak bergantung pada bantuan dari luar. Masyarakat desa memiliki sumber pendapatan sendiri, masyarakat mampu bergotong royong untuk membangun desa, keterampilan pendapatan masyarakat desa, kemandirian dan pemberdayaan Priyono (2019;8-9).

Kegiatan desa mandiri bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat pedesaan untuk mengembangkan usaha produktif berbasis sumber daya lokal meningkatkan ketersediaan pangan, meningkatkan daya beli dan akses pangan rumah tangga. Sejalan dengan salah satu *millennium development goals* (MDGs tercapainya kecukupan gizi yang pada akhirnya berdampak pada penurunan kerentanan masyarakat miskin pedesaan yaitu kemiskinan dan

kelaparan global pada tahun 2015 mengurangi setengahnya. (Pedum Demapan 2012:1).

Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014) menyebutkan “Desa adalah desa adat atau yang di sebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia .

Pembangunan Desa adalah menempatkan Desa sebagai sarana pembangunan sehingga tujuan untuk mengurangi berbagai kesenjangan dapat diwujudkan. Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara untuk tercapainya tujuan nasional yang tercantum pada pembukaan UUD 1945. Pembangunan untuk Desa Mandiri berpotensi memberdayakan masyarakat dan memberi peluang pada masyarakat untuk berperan dalam pengelolaan sumber daya alam disekitar.

Pemerintah desa perlu membangun lebih baik lagi dalam merealisasikan program-program desa mandiri yang ada di desa, agar masyarakat di desa tersebut dapat sejahtera baik dalam kehidupan Desa sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 112 ayat (4) Undang-undang No.6 Tahun 2014 Pasal 129 PP No.43 Tahun 2014 tentang Peraturan-Peraturan Pelaksana Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana di ubah dengan PP No. 47 tahun 2015 memandatkan bahwa Pemberdayaan masyarakat Desa dilaksanakan dengan pendampingan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan pembangunan Desa dan kawasan pedesaan.

Budiono (2015) dalam Yusuf 2016;68) menjelaskan bahwa satu cara untuk memajukan pembangunan di tingkat desa adalah pemerintah pusat memberdayakan pemerintah desa untuk mengatur wilayah desa secara mandiri di tingkat desa.

Persentasi Masyarakat miskin dan rentan miskin di kabupaten Lombok Tengah berjumlah 576.412 jiwa dari 12 kecamatan, 127 desa, dan 12 kelurahan, dari banyak Desa dan Kelurahan pada Kabupaten Lombok Tengah hanya sebagian kecil desanya yang telah menjalankan program mandiri pada setiap desa hanya sebagian kecil saja, yaitu hanya 4 % dari 127 desa dan 12 kelurahan yang ada di Kabupaten Lombok Tengah. Dari jumlah desa yang belum menjalankan program desa mandiri yaitu desa berkembang dan desa tertinggal.

Tabel 1.1 jumlah Data Masyarakat Miskin Tahun 2019– 2021 :

No	Bulan	Tahun	Persen
1.	September	2019	1,25%
2.	September	2020	1,35%
3.	September	2021	1,29%

Sumber : perhubungan dalam angka 2021, Kantor Desa

Dari data yang telah di paparkan dapat di simpulkan bahwa data masyarakat miskin di Desa Mekar Bersatu mengalami peningkatan pada tahun 2020 1,35% dan mengalami penurunan pada 2021 1,31%.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang peneliti di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut ;

- a. Bagaimana Efektivitas Program Desa Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mekar Bersatu?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Desa Mandiri di Desa Mekar Bersatu ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Dapat mengetahui Efektivitas Program Desa Mandiri dalam pengelolaan berwirausah sebagai pendapatan di Desa Mekar Bersatu.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesejahteraan program Desa Mandiri di Desa Mekar Bersatu.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap kali anda melakukan studi, anda harus menikmati hasil akhir. penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak lainnya :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat bermanfaat bagi desa mandiri.

- b. Manfaat Praktis

diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang Efektivitas Desa Mandiri.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Berikut Ini menunjukkan survei- survei yang dilakukan dalam berbagai situasi, namun masih relevan dengan topik survei ini dan dapat dijadikan acuan dan perbandingan saat melakukan survei ini. Beberapa penelitian sebelumnya adalah :

Tabel 2.1. Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Judul penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Rukma Janti Vitayat. Efektivitas Program Desa Mandiri Pangan Di Kabupaten Wonosobo (Studi Kasus Desa Ropoh)2020	Bahwa efektivitas Program Desa Mandiri Pangan yang diukur berdasarkan pola pikir (<i>mindset</i>) masuk dalam kriteria cukup efektif dengan persentase sebesar 74%.	1) Penelitian terdahulu di lakukan di Kota serang, sedangkan Penelitian sekarang dilakukan di kabupaten Lombok tengah 2) metode penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif deskriptif. Sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan penelitian	1. Menggunakan Teori Yang Sama.

			kualitatif deskriptif	
2.	<p>Trikhe Deva</p> <p>Efektivitas Program Kawasan Desa Mandiri Pangan Di Kecamatan Baros Kabupaten Serang Apriellyany, Yeni Widyastuti, Ipah Ema Jumiati,2019</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai Efektivitas Program Kawasan Desa Mandiri Pangan di Kecamatan Baros Kabupaten Serang, peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas program kawasan desa mandiri pangan cukup efektif dengan capaian angka 64% dari hipotesis yang diajukan.</p>	<p>1) Penelitian terdahulu dilakukan di Kota Serang, sedangkan Penelitian sekarang dilakukan di kabupaten Lombok tengah</p>	<p>1) Menggunakan Teori Yang Sama.</p>
3.	<p>Dewi Kirowati I Dan Lutfiyah Dwi S.</p> <p>Pengembangan Desa Mandiri Melalui Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. 2018</p>	<p>Pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) manfaatnya dapat dirasakan oleh warga Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan yaitu Menciptakan usaha baru,</p>	<p>1) Penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Magetan, sedangkan Penelitian sekarang dilakukan di kabupaten Lombok tengah</p>	<p>1) Menggunakan peraturan daerah yang sama.</p> <p>2) Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif Deskriptif. Sama dengan</p>

		<p>Penyerapan tenaga kerja, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan memberikan dampak langsung terhadap ekonomi pedesaan dan budaya masyarakat.</p>		<p>penelitian yang sekarang.</p>
4.	<p>Nurhaidah, Efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri pedesaan (PNPM-MPd) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Mpili kecamatan Donggo Kabupaten Bima .2019</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa PNPM-MPd dalam menunjang pembangunan pertanian Kecamatan Donggo Kabupaten Bima sudah cukup efektif, yang dapat dilihat dari ketercapaian di keberhasilan tujuan PNPM-MPd.</p>	<p>1) Penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Bima, sedangkan Penelitian sekarang dilakukan di kabupaten Lombok tengah</p>	<p>1) Menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif 2) Menggunakan teori yang sama</p>
5.	<p>Edy Yusuf Agunggunanto</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan</p>	<p>1) Penelitian terdahulu</p>	<p>1) Menggunakan metode</p>

	<p>Dan Darwanto, Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).2016</p>	<p>kondisi BUMDes di Kabupaten Jepara sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan BUMDes dan membantu meningkatkan perekonomian desa. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan BUMDes di beberapa daerah seperti jenis usaha yang dijalankan masih terbatas, keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola BUMDes dan partisipasi masyarakat yang rendah</p>	<p>dilakukan di Kabupaten Japara, sedangkan Penelitian sekarang dilakukan di kabupaten Lombok tengah</p>	<p>penelitian Deskriptif kualitatif 2) Menggunakan teori yang sama</p>
--	---	--	--	--

Sumber: Data dari berbagai jurnal

2.2. Konsep efektivitas

Menurut Kurniawan (2005) dalam Trikhe dkk (2019:198) efektivitas adalah kemampuan melakukan tugas-tugas fungsi (program operasional atau kegiatan misi) dari pada suatu organisasi tanpa tekanan atau ketegangan antara pelaku.

Menurut (DKP,2007) pada Vitayat (2020:19) efektivitas outcome bisa dipandang meningkatnya status ketahanan pangan yaitu mencakup kemajuan taraf hidup (livelihood) dan kemajuan pola pikir (mindset) target rakyat Pengukuran. Variable kemajuan taraf hidup (livelihood) masuk pada hal yang bersifat fisik dan bisa dipandang menurut taraf pendapatan, kesempatan kerja, dan, sanitasi dan kebersihan.Sementara pengukuran untuk variable kemajuan pola piker (mindset) masuk dalam hal yang bersifat non-fisik yang bisa dipandang menurut aktivitas, taraf adopsi teknologi, agama, orientasi pendidikan anak, pengarusutamaan gender dan praktek dan orientasi bisnis (usaha tani).

Berikut dijelaskan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

2.2.1. Taraf hidup (livelihood)

Taraf hidup (livelihood) dikembangkan pada tahun 1990 sang Departement for International Development (DFID), dan selanjutnya dalam tahun 1999 DFID menarut kerangka konseptual yaitu cikal bakal perumusan program aksi implementasi proyek pemberantasan kemiskinan dan keterbelakangan yang banyak terjadi di negara berkembang. Taraf hidup (livelihood) merupakan kombinasi aneka macam sumberdaya yang terdiri dari Asset (human capital, social capital, financial capital, physical capital) yang dimiliki dan dipakai oleh individu juga tempat tinggal untuk kelancaran kegiatan dan aksesibilitas sumberdaya yang berkaitan menggunakan penghidupan Ellis, (2000) dalam Vitayat (2020:21)

2.3.Pola Pikir (Mindset)

Menurut (Dweck, 2000) pada Vitayat (2020:23) pola pikir (mindset) adalah keyakinan atau agama seseorang yang mempengaruhi dan memilih

cara pandangnya saat menghadapi persoalan yang timbul pada hidupnya. Pola pikir (mindset) seseorang dibagi menjadi dua yaitu fixed mindset dan growth mindset. Fixed mindset merupakan pola pikir yang menetap dan dalam memilih tujuan pada hidupnya lebih mementingkan performa (performance goal). Orang yang menganut fixed mindset menduga kegagalan yang terjadi pada suatu hal sama menggunakan kegagalan atas semua aspek hidupnya. Selanjutnya yaitu growth mindset merupakan pola pikir yang berkembang dan orang ini cenderung mempunyai tujuan-tujuan yang bersifat learning goal atau tujuan untuk belajar.

2.4. Kriteria Efektivitas

Tangklian (2005) dalam Kudu (2018:33) mengemukakan lima kriteria dalam pengukuran efektivitas

1. Produktivitas
2. Kemampuan adaptasi kerja
3. Kepuasan kerja
4. Kemampuan ber laba
5. Pencarian sumber daya

Steers (2012) dalam Trikhe dkk (2019:9) mengemukakan bahwa pengukuran efektivitas dalam mengukur efektivitas suatu program terdiri dari tiga aspek yang antara lain:

1. Pencapaian tujuan, yaitu pencapaian adalah keseluruhan upaya untuk mencapai suatu tujuan dan harus dilihat sebagai suatu proses.
2. Integritas, merupakan ukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk melakukan kegiatan dari program kerja yang telah disepakati dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya.

3. Adaptasi, yaitu kemampuan organisasi untuk beradaptasi diri dengan lingkungannya.

2.5. Program Desa Mandiri

Dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, terdapat beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pentingnya program tersebut. Pengertian program menurut Suhardjo “program merupakan diagram kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan atau sebagai penafsiran dari pada pedoman kebijakan atau strategi mencapai suatu tujuan.

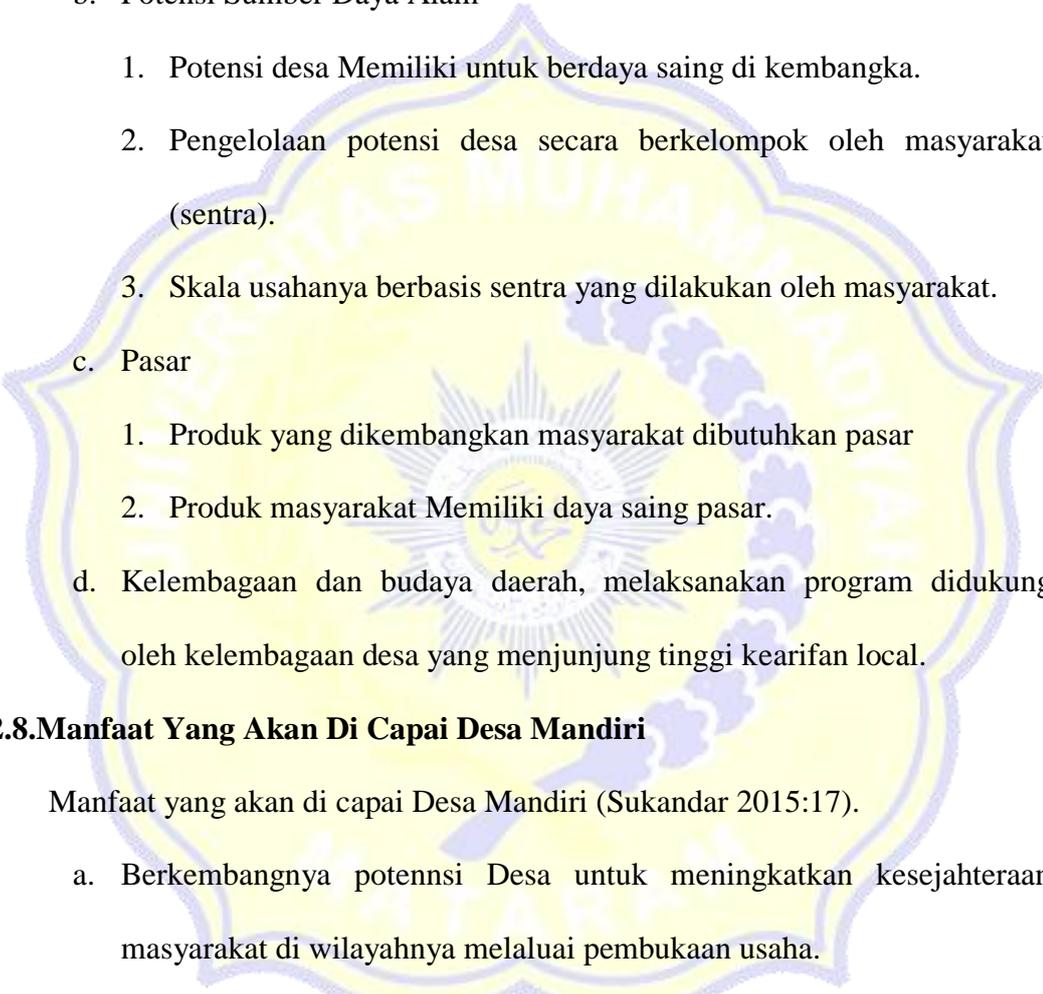
Program Desa mandiri yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa dianggap jauh tertinggal dari kota dalam hal ekonomi, kesejahteraan, pendidikan, dan fasilitas nya. Pemerintah banyak melakukan program untuk mendorong percepatan pembangunan desa namun hasilnya tidak meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa BUMDes dikelola secara terarah dan professional BUMDes merupakan solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa.

2.6. Pengertian Kemandirian Desa

Kemandirian Desa merupakan isu yang sangat sentral dalam pembangunan masyarakat menjadi lebih berdaya guna. Dengan berlakunya UU No 6 Tahun 2014, tentang desa memberikan angin segar. kebijakan ini tidak lagi desa tidak mampu, semakin meningkatkan hak dan kedaulatan desa secara utuh. Apabila ditemukan bahwa hukum desa menghormati kebhinekaan desa, sebagaimana terancam dalam pasal 4 tentang tujuan peraturan desa.

2.7. Faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Desa Mandiri

Beberapa faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Desa Mandiri (Priyono 2019:9).

- 
- a. Potensi Sumber Daya Manusia
 1. Masyarakat Desa Memiliki motivasi dan budaya yang tinggi.
 2. Memiliki jiwa wirausaha yang kuat.
 3. Memiliki kemampuan dan keterampilan yang mendukung pengembangan potensi lokal.
 - b. Potensi Sumber Daya Alam
 1. Potensi desa Memiliki untuk berdaya saing di kembangka.
 2. Pengelolaan potensi desa secara berkelompok oleh masyarakat (sentra).
 3. Skala usahanya berbasis sentra yang dilakukan oleh masyarakat.
 - c. Pasar
 1. Produk yang dikembangkan masyarakat dibutuhkan pasar
 2. Produk masyarakat Memiliki daya saing pasar.
 - d. Kelembagaan dan budaya daerah, melaksanakan program didukung oleh kelembagaan desa yang menjunjung tinggi kearifan local.

2.8. Manfaat Yang Akan Di Capai Desa Mandiri

Manfaat yang akan di capai Desa Mandiri (Sukandar 2015:17).

- a. Berkembangnya potennsi Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya melalui pembukaan usaha.
- b. Meningkatkan kegiatan usaha ekonomi dan budaya berbasis kearifan local di Desa.
- c. Meningkatkan kemandirian Desa dalam melaksanakan kegiatan pembangunan.
- d. Menurunnya disparitas pembangunan wilayah antara Desa dengan kota.

Kesejahteraan selalu dikaitkan dengan materi, dimana semakin tinggi produktivitas maka pendapatan yang dihasilkan pun akan semakin tinggi. Ukuran tingkat kesejahteraan lainnya juga dapat dilihat dari non materi.

2.9. Tujuan Desa Mandiri

Tujuan dari desa mandiri dikutip dari (Borni Kurniawan 2015; 21)

- 1) Menjadikan desa sebagai basis penghidupan dan kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.
- 2) Menjadikan desa sebagai ujung depan yang dekat dengan masyarakat, serta desa yang mandiri.

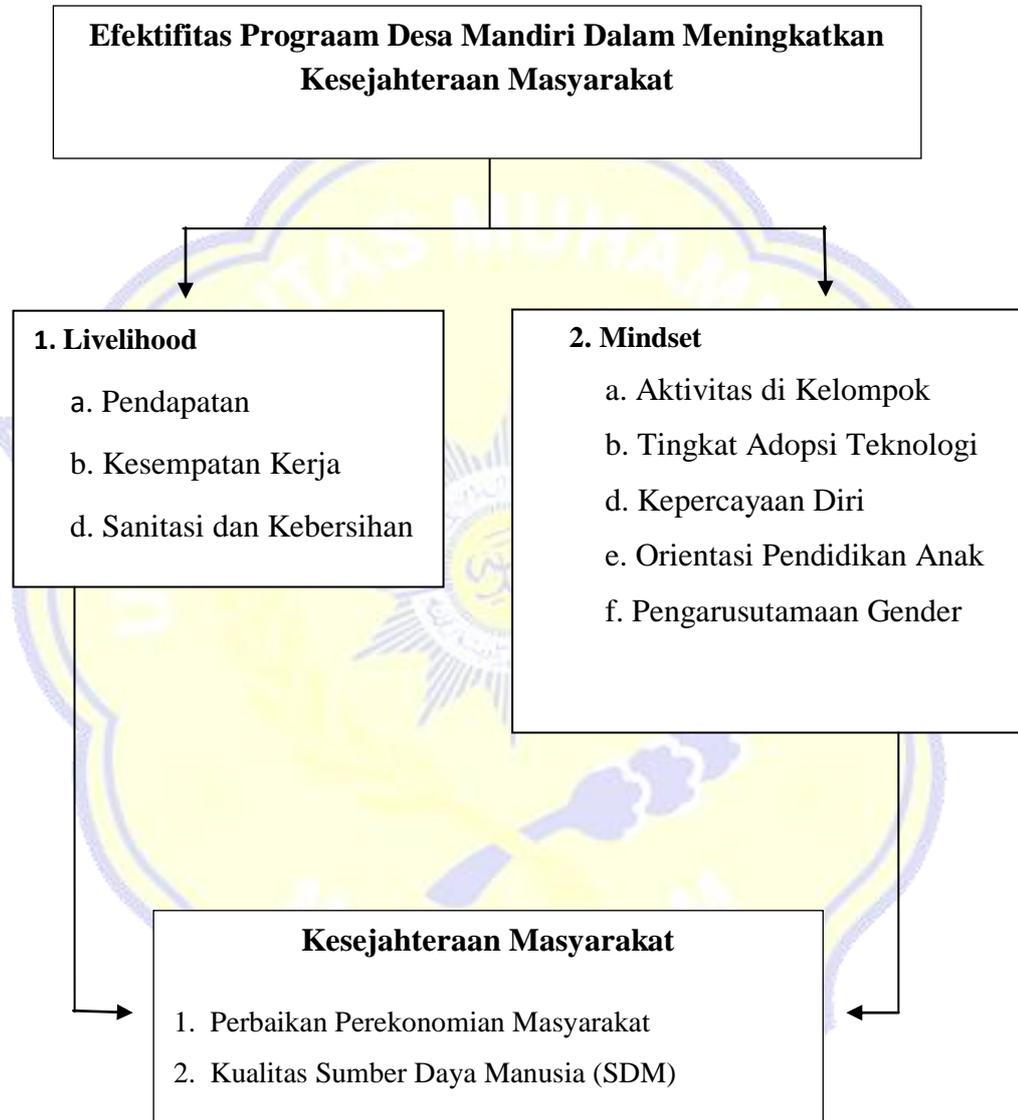
2.10. Syarat Membangun Desa Mandiri

Prasyarat desa mandiri adalah adanya pertemuan gerakan pemberdayaan dari bawah dan dari dalam. Dilihat Dari bawah berarti ada gerakan masyarakat sipil yang lahir dari ikatan kolektif kesadaran publik warga desa. Dari dalam pemerintah untuk membangun komunikasi politik kebijakan dan melibatkan masyarakat dalam proses-proses pengambilan keputusan politik pembangunan desa.

(Borni Kurniawan. 2015: 35)

2.11. Kerangka Berfikir

Permasalahan kemiskinan dalam suatu keluarga berdampak pada kesejahteraan anggota keluarganya. Usaha pengembangan ketahanan pangan tidak dapat dipisahkan dari usaha penanggulangan masalah kemiskinan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa analisis angka-angka statistik melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Menurut Faisal (2005) dalam Candra (2020:20) “Penelitian deskriptif yaitu sekedar buat melukiskan atau menggambarkan (*deskripsi*) Sejumlah variabel yang berkenaan menggunakan kasus dan unit yang diteliti”.Faisal mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif dimaksudkan untuk explorasi dan penjelasan tentang suatu kenyataan sosial, menggunakan jalan, menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti”.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian akan dilakukan pada bulan Desember sampai dengan selesai. Dipilihnya lokasi ini karena dirasakan dapat memberikan informasi yang akurat mengenai efektifitas program desa mandiri dalam pengelolaan BUMdes di Desa Mekar Bersatu.

3.3. Tehnik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif peneliti sangat erat kaitanya menggunakan faktor-faktor konsektual. Sehingga bisa menjangkau seluas mungkin informasi atau data berdasarkan sumber yang ada. Tujuannya merupakan merinci ke khususnya yang ditemukan kedalam konteks dan menggali informasi seluas

mungkin dari informan untuk dipergunakan sebagai dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Adapun yang sebagai informan pada penelitian ini merupakan masyarakat yang berada di Desa Mekar bersatu, Kec. Batukliang, Kab. Lombok Tengah, serta informan lain yang dianggap mempunyai hasil mendetil.

3.4. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Menurut Supomo (2002) dalam Candra (2020:23) Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan ada dua macam yaitu:

a. Data Primer

data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media prantara). Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti dengan informan secara langsung.

b. Data Sekunder

data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media prantara (diperoleh dan dicatata oleh pihak lain). Yang menjadi data sekunder yaitu terdiri dari surat kabar, undang-undang yang menyangkut dengan pelayanan, buku daftar tamu dan lain-lainya.

2. Sumber data

Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, pengambilan foto, atau film (Moleong,2007:157) Peneliti berkerja menyesuaikan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti berkerja dengan cara

mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap. Pelaporan dibuat dengan mengelompokkan data-data yang sejenis dan diberi kode tersendiri. Data-data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data yang diperoleh secara lisan dan tertulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Observasi merupakan bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara pengamatan kejadian dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi bukan hanya menentukan siapa yang akan diwawancara melainkan juga menetapkan konteks, kejadian, dan prosesnya.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan/memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan. Hasil yang diharapkan dari wawancara

dengan para informan adalah mendapatkan data yang akurat yang berkaitan erat dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Teknik dokumentasi dilakukan melengkapi data yang tidak didapatkan dari proses wawancara. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources melalui observasi dan wawancara. Akan namun bukan manusia, non human resources diantaranya dokumen berupa peraturan, perundang-undangan, buku harian, laporan kegiatan, panduan pelaksanaan kegiatan, arsip-arsip, foto-foto, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan Berdasarkan dokumentasi adalah data yang mendukung data sekunder menggunakan cara pengumpulan data yang bersumber dalam data tertulis, file juga gambar.

3.6. Tehnik Analisis Data

Secara persial prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data dari Milles dan Huberman(2000) dalam Saputra(2020: 25). yaitu analisis interaktif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan untuk mendapat sumber data yang diharapkan.

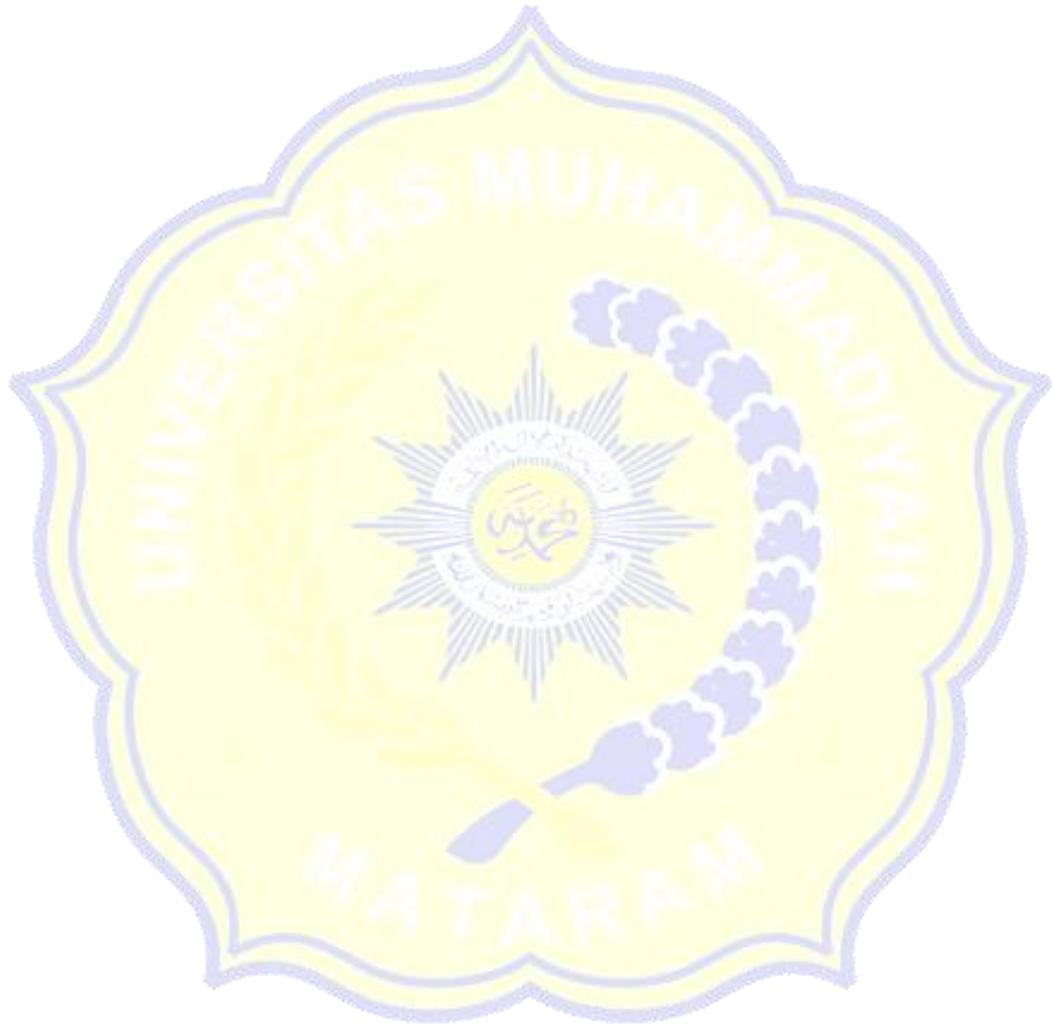
2. Reduksi data yaitu proses pemilihan proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan selama penelitian tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) agar menentukan transformasi data yang sinkron menggunakan perkara penelitian lapangan.
3. Penyajian data (data display) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif dan tabel yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel atau uraian penjelasan Penyajian data atau *display* data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.
4. Menarik kesimpulan (verifikasi) yaitu mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi Verifikasi dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian sejak awal memasuki lapangan dan sepanjang proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan.

3.7. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh. Untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Wahyu,2015:6) dalam membedakan empatmacam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang

memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, teori Dalam penelitian ini peneliti ini melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber lain dengan melakukan wawancara ke beberapa informan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. GAMBARAN UMUM DESA

Desa Mekar Bersatu terletak di Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah dan memiliki Luas Wilayah 237.650 Ha. Jarak Desa Mekar Bersatu dari Ibukota Kecamatan yaitu 2 km sedangkan jaraknya dari Ibukota Kabupaten Lombok Tengah adalah 15 km. Adapun Batas Wilayah yang dimiliki Desa Mekar Bersatu adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Aik Dareq
Sebelah Selatan	: Desa Beber
Sebelah Barat	: Desa Beber
Sebelah Timur	: Desa Aik Dareq

Secara administrative Desa Mekar Bersatu Terbagi menjadi 24 RT),15 Rukun Warga (RW) serta 5 Dusun. Berdasarkan data Monografi desa, jumlah penduduk di desa Mekar Bersatu adalah 4.179 jiwa dimana 1.512 jiwa adalah Penduduk laki-laki dan 1.650 adalah penduduk perempuan. Mayoritas mata pencahrian masyarakat Desa Mekar Bersatu adalah pada sector Pertanian.

1. Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Mekar Bersatu

Dari mata pencaharian masyarakat bisa dikategorikan baik yang dimana dilihat dari tingkat pencaharian yang telah dipaparkan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini :

**Table A.1. Tingkat Pencaharian Masyarakat
Di Desa Mekar Bersatu Tahun 2021**

No	Pekerjaan	Orang	Persentase
1.	Petani	430	3,14
2.	Buruh Tani	890	6,50
3.	PNS	33	0,24
4.	Pengrajin	7	0,05
5.	Pedagang	809	5,91
6.	Peternak	210	1,53
7.	Montir	25	0,18
8.	Dan lain-lain	1.178	8,60
9.	Jumlah	13.682	26,15

Sumber: Monografi desa 2021

Berdasarkan pemaparan di atas mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Mekar bersatu adalah sektor Pertanian sebanyak 890 orang bekerja sebagai buruh tani, 430 orang bekerja sebagai petani, dan 210 orang sebagai peternak. Perekonomian Desa Mekar Bersatu ditunjang oleh sektor pertanian.

2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Mekar Bersatu

Pendidikan yang ada di desa mekar bersatu dapat di katakana cukup baik, karena sebagian besar masyarakat menempuh pendidikan perguruan tinggi yang lulusan Program Diploma I, II, III,IV dan Strata 1, Strata 2 Bahkan sampai Strata 3. Berikut tingkat pendidikan masyarakat di desa mekar bersatu:

**Table A.2. Tingkat Pendidikan
Di Desa Mekar Bersatu Tahun 2021**

No	Tingkat pendidikan	Orang	Persentase
1.	Belum Sekolah	332	11,11
2.	Usia 7–45 tidak pernah sekolah	152	5,09
3.	Pernah Sekolah SD tidak tamat	210	7,03
4.	Tamat SD / Sederajat	881	29,50
5.	Tamat SLTP/Sederajat	698	23,37
6.	Tidak Tamat SLTA/ Sederajat	397	13,29
7.	Program Diploma I, II, III, IV	155	5,19
8.	Strata 1	155	5,19
9.	Strata 2	4	0,13
10.	Strata 3	2	0,06
11.	Jumlah	2.986	99,96

Sumber: Monografi Desa 2021

3. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang telah di sediakan pada desa ini yaitu pos kesehatan desa (Poskesdes) adalah upaya bersumberdaya masyarakat yang berfungsi seagai pelayanan kesehatan masyarakat desa.

Poskesdes berperan peting terhadap tigkat kesadaran kesehatan masyarakat yang dimana untuk mecegah dan megatasi masalah kesehatan. Persedian obat yang ada di Poskesdes itu di datangkan dari puskesmas terdekat.

4. Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Perekonomian masyarakat atau penduduk menjadi penunjang dalam mencapai kebutuhan hidup sehari hari untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Keadaan ekonomi di Desa Mekar bersatu di dominasi oleh hasil pertanian berupa padi sawah, jagung, cabai, tomat, kacang tanah, singkong dan umbi-umbian lainnya. Pertumbuhan ekonomi masyarakat bergantung pada hasil pertanian maka naik turunnya pendapatan di pengaruhi oleh pendapatan dari hasil panen rigi ataupun untungnya.

4.2. PEMBAHASAN

1. Livelihood (Tarap hidup)

Taraf Hidup (livelihood) bersifat fisik (tangible) dan menggambarkan kemajuan fisik status ketahanan pangan yang diukur melalui beberapa indikator diantaranya :

1. Pendapatan, dilihat dari pendapatan usahatani dan luar usahatani.
2. Kesempatan kerja, dilihat dari peningkatan sumber nafkah.

3. Sanitasi dan kebersihan, dilihat dari aspek sumber air minum, maupun kondisi rumah.

a. Pendapatan Usaha tani

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Nirmala pada soal yang pertama adalah peningkatan pendapatan kegiatan usahatani.

“ Pendapatan dari usaha tani tetap meningkat sejak akhir tahun para petani rata-rata panen dengan hasil penjualan yang baik dan petani menikmati hasil panennya setiap penjualan dari hasil panen di sawah maupun di kebun.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Siti pada soal yang pertama adalah peningkatan pendapatan kegiatan usahatani.“ Banyak petani atau penggarap sangat puas dengan hasil pertanian pada sebagian besar tidak mengecewakan petani maupun penggarap melalui hasil pertanian yang di garap maupun hasil perkebunan dari penjualan selalu meningkat ”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Zaenul Fahmi pada soal yang pertama adalah peningkatan pendapatan kegiatan usahatani. “ Saya sebagai Petani dan penggarap mengolah sector pertanian dengan baik sehingga hasil dari pertanian saya pun tidak pernah sesekali mengalami kerugian yang di mana dari hasil penjualan selalu meningkat.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Ramdan pada soal yang pertama adalah peningkatan pendapatan kegiatan usahatani. “Sejak tahun lalu hasil dari pertanian meningkat walaupun sesekali pernah hasil panen mengecewakan dan saya sebagai penggarap sangat berhati-hati merawat pertanian agar hasilnya tidak mengecewakan”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Idham Kholit pada soal yang pertama adalah peningkatan pendapatan kegiatan

usahatani.” Pendapatan dari hasil pertanian berlipat lipat setiap tahun, karena di desa ini iklim hujan yang tidak kekurangan air untuk mengairi sawah para penggarap maupun petani tidak kesulitan sehingga hasil garapan memuaskan dan tidak merugikan”

b. Pendapatan luar usaha tani

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Nirmala pada soal yang kedua adalah peningkatan pendapatan kegiatan luar usahatani.” Saya pengelola hasil pertanian, dari pendapatan hasil pengolahan untung rugi di hitung dari pengolahan sampai penjualan dan pendapatan yang saya peroleh tidak menjamin pendapatan saya meningkat”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Siti pada soal yang kedua adalah peningkatan pendapatan kegiatan luar usahatani.” Jika peningkatan pendapatan saya bisa dibilang mencukupi kebutuhan keluarga karena meningkatnya harga dan bahan pokok yang tidak menentu membuat pendapatan sudah mengalami turun naik”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H Zaenul Pahmi pada soal yang kedua adalah peningkatan pendapatan kegiatan luar usahatani.” Dari luar hasil pertanian pendapatan saya cukup meningkat”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Ramdan pada soal yang kedua adalah peningkatan pendapatan kegiatan luar usahatani.”Pendapatan dari luar usaha tani saya merasa ada peningkatan namun yang lebih menguntungkan ialah mengelola langsung pertanian”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H. Idham Kholid pada soal yang kedua adalah peningkatan pendapatan kegiatan luar

usahatani.” Peningkatan pendapatan luar usaha tani maupun usaha tani tetap memberikan keuntungan walaupun tidak banyak”.

c. Kesempatan Kerja (di lihat dari peningkatan sumber nafkah)

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Nirmala soal selanjutnya adalah peningkatan sumber nafkah.” Tidak ada peningkatan sumber nafkah yang saya alami”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Siti soal selanjutnya adalah peningkatan sumber nafkah.”Peningkatan sumber nafkah saya tidak ada peningkatan keluarga .”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Zaenul Fahmi soal selanjutnya adalah peningkatan sumber nafkah.” Peningkatan sumber nafkah saya bisa di bilang meningkat karena dari hasil penjualan maupun pengolahan hasil pertanian saya selalu meningkat.”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Ramdan soal selanjutnya adalah peningkatan sumber nafkah.” Dari menafkahi keluarga saya tidak mengalami peningkatan”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Idham Kholid soal selanjutnya adalah peningkatan sumber nafkah.” Sumber nafkah tergantung dari hasil pertanian yang digarap, jika hasil penjualan pertanian meningkat maka sumber nafkah pun meningkat dan jika penjualan menurun maka menurun juga pendapat nafkah keluarga”.

d. Perubahan kondisi Sanitasi dan Kebersihan

(dilihat dari aspek sumber air minum, maupun kondisi rumah).

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Nirmala soal selanjutnya adalah aspek sumber air minum maupun kondisi rumah.”

Sumber air minum saya menggunakan air pam untuk kebutuhan rumah tangga sehari-harinya dan kondisi rumah saya layak huni”. (13 desember 2021)

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Siti soal selanjutnya adalah aspek sumber air minum maupun kondisi rumah.” Untuk sumber air yang saya gunakan sehari-hari menggunakan air sumur bor yang di sediakan oleh desa untuk masyarakat dan untuk kondisi rumah saya cukup baik untuk saya dan keluarga.” (13 desember 2021)

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Zaenul Fahmi soal selanjutnya adalah aspek sumber air minum maupun kondisi rumah.” Air yang saya gunakan saat ini berasal dari air pam bukan dari sumur dan kondisi rumah saya cukup layak huni.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Ramdan soal selanjutnya adalah aspek sumber air minum maupun kondisi rumah.” Air yang saya dan keluarga konsumsi berasal dari air sumur bor yang tidak jauh beda bersih nya dengan air pam , dan rumah yang saya tempati saat ini dalam kondisi baik”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Idham Kholid soal selanjutnya adalah aspek sumber air minum maupun kondisi rumah. Saya menggunakan air pam PDAM dan kondisi rumah yang saya sekeluarga tempati baik.

2. Mindset (Pola Pikri)

Pola Pikir (mindset) ditunjukkan dengan adanya perubahan pola pikir ke arah yang positif (non-fisik) yang diukur melalui beberapa indikator diantaranya :

1. Aktivitas di dalam Kelompok (dilihat dari kehadiran dalam rapat atau pertemuan kelompok)

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Nirmala soal selanjutnya adalah kehadiran dalam rapat atau pertemuan kelompok.” Saya selalu menghadiri pertemuan yang di buat.”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Siti soal selanjutnya adalah kehadiran dalam rapat atau pertemuan kelompok.” Dalam pertemuan kelompok saya selalu berkesempatan untuk hadir.”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Zaenul Fahmi soal selanjutnya adalah kehadiran dalam rapat atau pertemuan kelompok.” Pertemuan kelompok saya jarang untuk menghadiri nya karena beberapa urusan.”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Ramdan soal selanjutnya adalah kehadiran dalam rapat atau pertemuan kelompok.” Saya selalu menghadiri rapat atau pertemuan kelompok yang di adakan.”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Idham Kholid soal selanjutnya adalah kehadiran dalam rapat atau pertemuan kelompok.” Dalam rapat atau pertemuan saya jarang untuk menghadiri pertemuan tersebut namun tetap saya mengusahakan untuk hadir.”

2. Tingkat Adopsi Teknologi (dilihat dari sumber pengetahuan)

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Nirmala soal selanjutnya adalah sumber pengetahuan dari penyuluhan atau pendampingan.” Saya kurang dalam sumber pengetahuan, namun setelah mengikuti penyuluhan maupun pendampingan dari desa saya sedikit lebih mengerti pengetahuan yang seperti saat ini sangat luas”.(13 desember 2021)

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Siti soal selanjutnya adalah sumber pengetahuan dari penyuluhan atau pendampingan.” Dalam hal pengetahuan saya masih belajar lebih-lebih menghadiri penyuluhan dari desa saya menjadi lebih bisa dan menambah pengetahuan “.(13 desember 2021)

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Zaenul Fahmi soal selanjutnya adalah sumber pengetahuan dari penyuluhan atau pendampingan.” Pengadaan penyuluhan dari desa membuat pengetahuan saya menjadi bertambah yang awalnya tidak tau apa-apa”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Ramdan soal selanjutnya adalah sumber pengetahuan dari penyuluhan atau pendampingan.” Di zaman sekarang ini semua serba bisa dalam hal pengetahuan,lebih-lebih mengikuti penyuluhan atau pendampingan di desa membuat wawasan pengetahuan saya makin luas”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Idham Kholid soal selanjutnya adalah sumber pengetahuan dari penyuluhan atau pendampingan.” Pada zaman sekarang mengadakan penyuluhan atau pendampingan di desa membantu menambah pengetahuan masyarakat seperti saya yang merasakan manfaat dari mengikuti kegiatan tersebut”.

3. Kepercayaan Diri

(dilihat dari keberanian mengemukakan pendapat dalam rapat kelompok).

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Nirmala soal selanjutnya adalah keberanian mengemukakan pendapat dalam rapat kelompok.” Saya selalu Memberikan pendapat dalam rapat atau pun pertemuan-pertemuan yang lain”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Siti soal selanjutnya adalah keberanian mengemukakan pendapat dalam rapat kelompok.” Saya jarang sekali memberikan pendapat setiap pertemuan yang saya hadiri”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Zaenul Fahmi soal selanjutnya adalah keberanian mengemukakan pendapat dalam rapat kelompok.” Dalam pertemuan saya selalu mengeluarkan pendapat ataupun saran”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Ramdan soal selanjutnya adalah keberanian mengemukakan pendapat dalam rapat kelompok.” Saya selalu aktif dalam memberikan saran ataupun pendapat karena saya ingin perubahan yang lebih baik dalam kelompok”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Idham Kholid soal selanjutnya adalah keberanian mengemukakan pendapat dalam rapat kelompok.” Dalam rapat kelompok saya selalu mengusahakan diri untuk memberikkan pendapat atau saran yang mengarah pada perbaikan”.

4. Orientasi Pendidikan Anak

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Nirmala soal selanjutnya adalah Orientasi Pendidikan Anak.”Saya sangat mendukung pendidikan anak untuk menjadi yang lebih berkembang dan maju di masa mendatang ”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Siti soal selanjutnya adalah Orientasi Pendidikan Anak.” Pendidikan anak itu

penting untuk meneruskan generasi dari bapak, ibunya menjadi orang yang sukses dan berhasil”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Zaenul Fahmi soal selanjutnya adalah Orientasi Pendidikan Anak.” Saya sangat mengaruskan dalam pendidikan anak-anak saya menempuh perguruan tinggi untuk menunjang kehidupannya di masa depan dan menjadi anak yang berguna bagi orang banyak”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Ramdan soal selanjutnya adalah Orientasi Pendidikan Anak.” Untuk anak saya selalu mendukung pendidikan yang ingin di tempuhnya agar mereka hidup dalam ilmu pengetahuan yang banyak dan bermanfaat”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Idham Kholid soal selanjutnya adalah Orientasi Pendidikan Anak.” Saya sebagai bapak dari anak-anak saya selalu berusaha memberikan pendidikan yang layak dan mampu membawanya ke jalan yang baik dalam menempuh sampai perguruan tinggi”

5. Pengarusutamaan Gender

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Nirmala soal selanjutnya adalah keaktifan anggota keluarga wanita dalam kelompok.” Wanita harus Berperan aktif dalam kelompok agar memberikan bisa memberikan contoh dan perilaku yang baik dalam bersilaturahmi bersama kelompok wanita.”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Ibu Siti soal selanjutnya adalah keaktifan anggota keluarga wanita dalam kelompok.” Saya selalu aktif di dalam kelompok dan Mengajak ibu-ibu yang lain aktif dan maju bersama-sama membuat perkembangan yang lebih baik dalam kegiatan apa saja.”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Zaenul Fahmi soal selanjutnya adalah keaktifan anggota keluarga wanita dalam kelompok.” Anak dan menantu saya aktif dalam kegiatan di desa dan selalu mengikutinya.”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Ramdan soal selanjutnya adalah keaktifan anggota keluarga wanita dalam kelompok. Istri saya selalu aktif dalam kegiatan yang ada di desa.”

Berdasarkan Hasil wawancara dengan narasumber Bapak H.Idham Kholid soal selanjutnya adalah keaktifan anggota keluarga wanita dalam kelompok.” Dalam keluarga saya tidak ada anak atau pun istri saya yang aktif dalam kegiatan kelompok atau menghadiri pertemuan apa saja.”

4.3. Efektivitas Program Desa Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Program Desa Mandiri Sejalan dengan teori siklus kemiskinan yang memiliki efek pengantasan kemiskinan, rendahnya pendapatan karena rendahnya produktivitas kemiskinan, dan terbatasnya peluang pembentukan modal. masyarakat serta kemampuan akumulasi modalnya terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, efektivitas Program Desa Mandiri dapat dinilai dari pencapaian tujuan program yang telah

ditetapkan sebelumnya: yaitu dilihat dari peningkatan taraf hidup (livelihood) dan cara pola pikir (mindset).

1. Taraf hidup (livelihood)

Taraf hidup (livelihood) merupakan kombinasi dari berbagai macam sumber daya properti yang dimiliki oleh individu maupun rumah tangga untuk mempertahankan hidup.

Tidak terlihat peningkatan secara keseluruhan, namun sebagian besar masyarakat yang berpartisipasi dalam program Desa Mekar Bersatu mulai menyadari pentingnya kebersihan ke arah yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat peserta program telah melihat perbaikan sumber air minum dan kondisi rumah mereka. Kemudian untuk lebih mengoptimalkan indikator pendapatan mereka.

2. Pola pikir (mindset)

Pola pikir (mindset) adalah pandangan yang dimiliki seseorang yang kemudian menentukan dan mempengaruhi cara berpikir ketika menghadapi masalah yang muncul.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, di temukan perubahan pola pikir (mindset) masyarakat peserta Program Desa Mandiri. Adanya perubahan pola pikir ke arah yang positif (non-fisik) dalam Program Desa Mandiri di Desa mekar bersatu ditinjau melalui beberapa indikator. Peningkatan pola pikir terjadi pada hampir semua indikator.

4.4 Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Desa Mandiri

Berdasarkan hasil penelitian Program Desa Mandiri di Desa diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Efektivitas Taraf Hidup (Livelihood)

- a. Peningkatan pendapatan dari kegiatan usahatani untuk rumah tangga peserta Program Desa Mandiri ditentukan kedalam kriteria efektif. Menjelaskan dimana rata-rata Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar penerima manfaat program mengalami peningkatan pendapatan di kegiatan usahatani.
- b. Peningkatan pendapatan dari kegiatan luar usahatani bagi rumah tangga peserta Program Desa Mandiri kriteria tidak valid dijelaskan dimana penelitian ini, sebagian besar penerima manfaat program belum mengalami peningkatan.
- c. Peningkatan pendapatan rumah tangga bagi peserta Program Desa Mandiri dikatakan tidak efektif. Dijelaskan bahwa adanya Program Desa Mandiri belum mampu membantu rumah tangga peserta sasaran program meningkatkan sumber nafkah keluarga secara merata.
- d. Perubahan kondisi sanitasi dan kebersihan bagi rumah tangga peserta Program Desa Mandiri dinyatakan cukup efektif. Dijelaskan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta program mengalami perubahan kondisi sanitasi dan kebersihan Menuju yang lebih baik.

2. Efektivitas Pola Pikir (Mindset)

- a. Kehadiran dalam rapat atau pertemuan kelompok peserta Program Desa Mandiri dinyatakan sangat efektif. Dijelaskan bahwa sebagian besar peserta program selalu menghadiri rapat atau pertemuan kelompok.
- b. Aktivitas dalam kelompok dinyatakan dalam kriteria efektif. Dijelaskan hasil penelitian bahwa peserta program aktif dalam aktivitas atau kegiatan yang diselenggarakan di kelompok,

- c. Perubahan orientasi pendidikan anak peserta Program Desa Mandiri dinyatakan tidak efektif. dijelaskan dimana hasil orientasi pendidikan anak peserta program masih kurang. Diperlukan peningkatan dan pemahaman tentang arti pentingnya pendidikan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian Maka Program Desa Mandiri di Desa Mekar Bersatu masuk dalam kategori cukup efektif, yang diukur berdasarkan Taraf Hidup (livelihood) dan Pola Pikir (mindset).

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan pembimbingan bagi masyarakat khususnya untuk pemuda-pemuda yang bisa membangun wawasan serta menambah pengalaman, dengan pembimbingan perbengkelan misalnya bagi pemuda penerus generasi yang akan datang dan untuk pemudi di berikan pembimbingan menjahit sebagai modal utama generasi wanita-wanita di desa selain mengembangkan hasil pertanian.
2. Memanfaatkan dana desa secara bersama-sama dan untuk kepentingan bersama membangun desa yang lebih mandiri tanpa bantuan dari pihak lain.
3. Mengharuskan masyarakat untuk bisa berfartisipasi mewujudkan desa yang mandiri dan bisa lebih efektif dengan menciptakan sesuatu yang menjadi ciri khas dan bisa membuahkan hasil bagi desa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Borni Kurniawan. 2015. *Buku 5 Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jakarta. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. hal 35

Center For International Forestry Research. (2006). *Apa itu Desa Mandiri?* Bogor.

H.B.Sutopo.2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.

Ismail. 2018. *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Jakarta : Prenadamedia Group. Hal 46

Moleong, L.J. 2006 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya. Hal 5

Moleong, L.J. 2017.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Rosdakarya

Priyono. 2019. *Menuju Desa Mandiri* . Jakarta : BALILATFO

Sukandar . 2015 .*Konsep Desa Mandiri* . Jawa Timur

Skripsi / Jurnal/Tesis/Penelitian Lain :

Budiono dalam Yusuf dkk (2016) *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jurnal Semarang

Candra. (2020). *Implementasi Kemitraan Kehutanan Antara Kelompok Tani Dengan Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPLH) Ampang Riwo Kab. Dompu (studi kasus di serakapi, Kec. Woja Kab. Dompu)*. Skripsi Mataram

Steers dalam Trikhe dkk (2019) *Efektivitas Program Desa Mandiri Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian Desa Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Langkat*. Jurnal sumatra utara

Sadaryanti dalam Vitayat (2020) *Efektivitas Program Desa Mandiri Pangan Di Kabupaten Wonosobo Semarang*. Skripsi Jawa tengah

Tangklian dalam Kudu (2018) *Analisis Hubungan Antara Kualitas Sumber Daya Manusia, Efisiensi Dan Efektivitas Proses Produksi, Sikap Kewirausahaan Dan Kualitas Produk*. Skripsi Yogyakarta

Wahyu. 2015. *Kriteria Dan Teknik Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*. Lain - lain

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Desa*.

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2015 tentang *Pedoman Desa Mandiri*

